

## **BAB V**

### **KESIMPULAN & SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan Penelitian**

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk memahami bagaimana melakukan pengembangan pada daerah yang mendukung gaya hidup aktif, berdasarkan analisis kondisi yang ada saat ini sebagai data karakteristik kawasan. Penulis mendeteksi kondisi fasilitas dan infrastruktur kawasan sebagai potensi yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas eksisting. Akan tetapi, terdapat beberapa kendala, seperti kurangnya tempat yang dapat digunakan untuk acara sosial, akses pedestrian yang kurang, dan permeabilitas kawasan yang rendah yang mengakibatkan kurangnya active frontage pada kawasan. Berdasarkan kajian dari sintesi teori studi literatur yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa masing-masing aspek kawasan memiliki unsur sebagai berikut:

1. **Interaksi Sosial dan Pembangunan Komunitas:** Kawasan perancangan sudah mengintegrasikan interaksi sosial pada ruang terbuka hijau eksisting dengan beberapa aktivitas seperti, namun karena aksesibilitasnya yang dibatasi area RTH eksisting Vanya Park kegiatan sosial dan keberlanjutan komunitas pada area sekitar tapak perancangan menjadi tersegregasi dan tidak menunjang inklusivitas.
2. **Aktivitas Fisik dan Promosi Kesehatan:** Pada konteks RTH eksisting, area tersebut sudah memfasilitasi jalur pejalan kaki, dan area jogging bagi masyarakat yang ingin berolahraga, namun kembali lagi pada permasalahan aksesibilitas sehingga tidak semua orang dapat mengakses area yang menunjang kesehatan dan aktivitas fisik tersebut.
3. **Aksesibilitas dan Inklusivitas:** Pada konteks site dan sekitarnya, aksesibilitas yang memadai hanya menunjang kendaraan bermotor dan minim adanya akses pejalan kaki sehingga pejalan kaki harus berjalan di pinggir jalan raya. Hal ini menyebabkan akses pada area sekitar site menjadi terbatas dan mengakibatkan pengunjung yang mengunjungi area-area tersebut menjadi

mayoritas yang memiliki kendaraan bermotor, hal ini menimbulkan segregasi sosial bagi masyarakat yang memiliki kendaraan dan tidak memiliki kendaraan, sehingga inklusivitas menjadi minim pada kawasan.

4. Keamanan dan Kenyamanan: Pada kaitannya dengan area eksisting, segi keamanan area RTH eksisting pada Vanya Park tidak memiliki visibilitas yang layak dikarenakan hadirnya batasan-batasan seperti pagar dan area buffer dari pepohonan dan jalur hijau yang mengakibatkan pengawasan alami dan active frontage minim sehingga potensi terjadinya kriminalitas dan tindak pelanggaran meningkat dan mengurangi kenyamanan pengguna untuk beraktivitas pada ruang tersebut.

5. Multi-Fungsionalitas dan Fleksibilitas: Dengan konteksnya, aktivitas yang terjadi pada area sekitar site beragam dimulai dari, berbelanja, makan, bersosialisasi, jalan-jalan, dan juga berolahraga. Namun keberadaan aktivitas tersebut terpecah ke berbagai area yang mengurangi sifat inklusivitas dari kawasan, sehingga dibutuhkan sebuah ruang yang multifungsional dan fleksibel dalam menampung aktivitas berkelanjutan tersebut.

6. Interaksi dan Lingkungan: Pada konteks site, area komersial cenderung bersifat eksklusif dan belum memfasilitasi interaksi manusia dengan lingkungan, dan yang terjadi malah sebaliknya, dimana akses pada lingkungan terbuka dibatasi sehingga interaksi manusia dan lingkungan yang organik sangat minim.

7. Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Lingkungan: Mayoritas bangunan pada area sekitar site masih mengacu pada bagian komersialnya tanpa memikirkan keberlanjutan dan prinsip sustainability.

8. Sensitivitas Budaya dan Konteks Lokal: Dengan area sekitar yang dirancang sesuai dengan rencana pembangunan oleh developer, konteks lokal dan budaya sekitar yang dapat ditafsirkan dengan aktivitas masyarakat menjadi tidak organik dan penting untuk menghasilkan suatu program yang dirancang sesuai dengan konteks budaya sekitar agar sifat area lebih eksklusif.

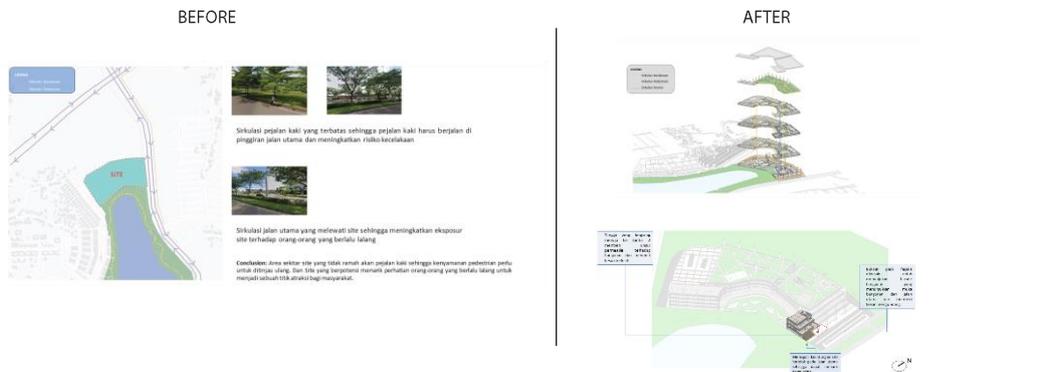
9. Kolaborasi dalam Desain: Site dan area sekitarnya minim dalam mengikutsertakan masyarakat dalam proses perancangan area sekitar, sehingga keberlanjutan aktivitas dan kebutuhan juga minim.

## **5.2. Kesimpulan Perancangan**

Dalam menanggapi isu perancangan, penulis mengambil pendekatan konseptual, yang mencakup konsep perancangan, pengaturan ruang, analisis tapak, massa bangunan, hingga proses desain skematik. Rancangan ini juga merujuk pada temuan penelitian dari seminar sebelumnya yang berlangsung selama proses perancangan dalam menyelesaikan masalah di kawasan tersebut. Penulis melakukan studi konteks kawasan eksisting, pemetaan aktivitas, analisis dimensi urban, dan studi wilayah sekitar lokasi perancangan sebagai fondasi untuk analisis lokasi. Dari analisis tersebut, muncul respon desain yang mempengaruhi perancangan. Dengan desain lifestyle centre yang merupakan hasil dari penelitian dan analisis lokasi. Desain ini menerapkan tema "diversity in community lifestyle" sebagai tema sentral yang mencirikan inklusivitas, kemanan, keragaman, dan aksesibilitas. Pemilihan tema ini didasarkan pada kebutuhan kawasan yang diidentifikasi dari hasil analisis. Perencanaan lokasi didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, mencakup penelitian tentang fasilitas dan infrastruktur kawasan dalam konteks isu dan potensi, sirkulasi, analisis lokasi, hingga program ruang. Dari perencanaan yang telah dilakukan, penulis melanjutkan ke pengembangan massa bangunan dan pembagian zonasi. Desain lifestyle centre mengembangkan konsep dengan pendekatan komersial sebagai fokus utama perancangannya yang didasari aspek sosial, ekonomi dan budaya dari area sekitar kawasan perancangan. Unsur-unsur dari teori Gehl dan Kronenburg digunakan sebagai fondasi selama proses perancangan. Penulis mempresentasikan hasil sebelum dan sesudah perancangan yang telah dilakukan sebagai berikut:

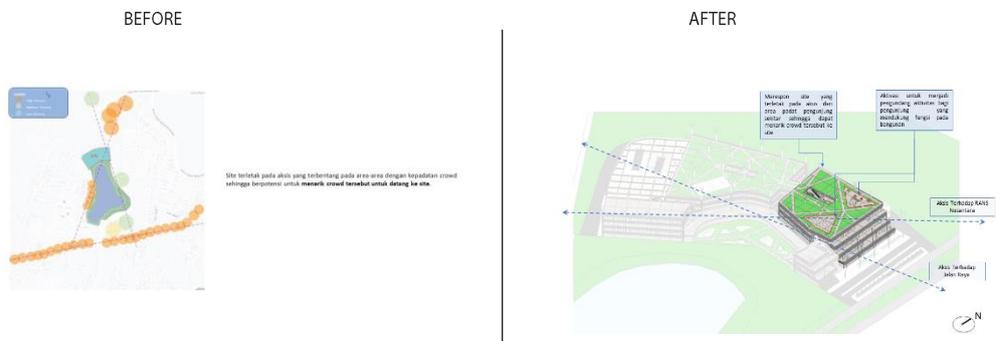
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

## ACCESSIBILITY

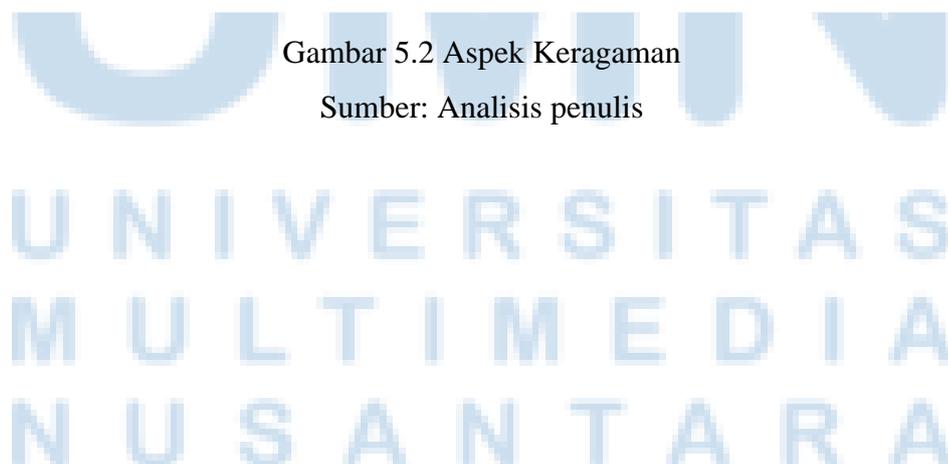


Gambar 5.1 Aspek Aksesibilitas  
Sumber: Analisis penulis

## DIVERSITY



Gambar 5.2 Aspek Keragaman  
Sumber: Analisis penulis



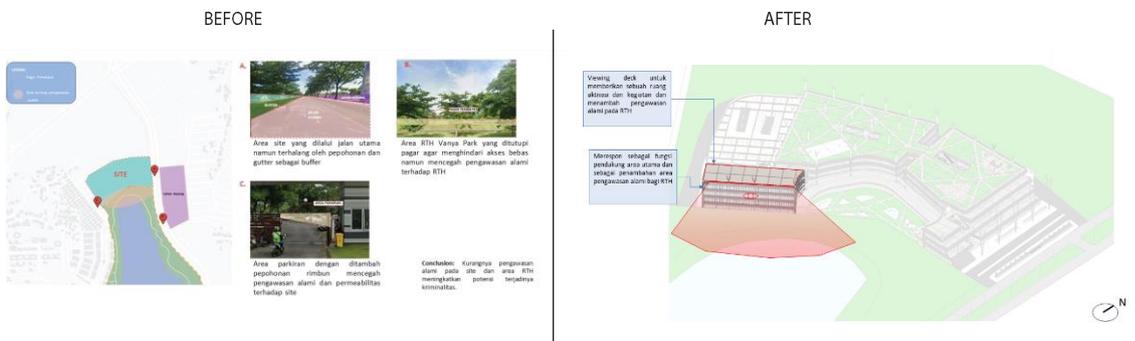
## INCLUSIVITY



Gambar 5.3 Aspek Inklusivitas

Sumber: Analisis penulis

## SECURITY



Gambar 5.4 Aspek Keamanan

Sumber: Analisis penulis

### 5.3.Saran Penelitian

Meskipun penelitian ini telah memberikan wawasan dan hasil yang berarti, penulis ingin menekankan bahwa penelitian ini masih memiliki berbagai keterbatasan terutama karena penulis memiliki sumber daya yang terbatas dalam

pelaksanaanya. Oleh karena itu, penulis berharap pembaca dapat memahami bahwa penelitian ini hanyalah satu sudut pandang dari sekian banyak sudut pandang yang dapat diambil dalam mempelajari suatu isu dan masih ada banyak faktor lain yang juga berpotensi memberikan kontribusi penting dalam pembahasan ini.

Penulis berharap bahwa jika ada peneliti lain yang tertarik untuk melanjutkan penelitian ini, dapat dikembangkan metodologi penelitian dan mencakup lebih banyak variabel untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan holistik. Lebih lanjut, penulis juga menyarankan peneliti berikutnya untuk merancang dan melakukan penelitian secara lebih terstruktur dan menyeluruh untuk memahami lebih baik tentang bagaimana aktivitas berbagai pihak dalam kawasan komersial dan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi aktivitas tersebut. Penulis percaya bahwa penelitian dengan pendekatan semacam ini akan memungkinkan peneliti tidak hanya untuk mendapatkan gambaran lebih baik tentang situasi di lapangan, tetapi juga untuk merumuskan rekomendasi dan solusi yang lebih efektif dan relevan.

Penulis juga berharap bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi pondasi dalam perancangan ruang komersial yang berkelanjutan dari segi arsitektur maupun teknologi. Walaupun hasil penelitian ini mungkin tidak sempurna dan masih memiliki berbagai keterbatasan, penulis percaya bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi langkah awal yang baik dalam upaya menciptakan ruang komersial yang lebih baik dan berkelanjutan. Penulis berharap bahwa penelitian dan pemahaman yang lebih dalam dan menyeluruh tentang isu ini akan mendorong perkembangan arsitektur dan teknologi komersial yang berkelanjutan dan memenuhi kebutuhan pengunjung dan penduduk sekitar secara efektif dan efisien.

#### **5.4. Saran Perancangan**

Penulis sangat menekankan kepada pembaca terkait pentingnya melakukan penilaian atau penyusunan standar dasar sebelum merencanakan dan membangun sebuah kawasan komersial. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa kawasan

yang akan dikembangkan dapat memberikan manfaat dan pengalaman yang positif serta membuat para pengunjung merasa senang dan nyaman. Pengetahuan tentang unsur-unsur apa saja yang perlu diperhatikan dan bagaimana cara mengoptimalkannya merupakan hal yang sangat penting dalam proses pengembangan sebuah kawasan, khususnya dalam konteks kawasan komersial. Tanpa memahami unsur-unsur tersebut secara mendalam, akan sulit untuk menciptakan kawasan yang berhasil dan mampu memenuhi harapan serta memuaskan kebutuhan pengunjung. Oleh karena itu, perlu untuk melakukan studi dan pengamatan yang mendalam sebelum memulai proses perencanaan dan pembangunan untuk memastikan bahwa segala aspek telah dipertimbangkan dengan baik. Dalam konteks kawasan komersial, aspek-aspek ini bisa mencakup faktor lokasi, demografi target, kondisi infrastruktur, dan kegiatan komersial yang akan dilakukan di kawasan tersebut. Pengetahuan dan pemahaman tentang semua aspek ini sangat penting untuk memastikan keberhasilan pengembangan kawasan. Kemudian, segala pengetahuan dan pemahaman ini harus diaplikasikan dengan bijaksana dalam proses perencanaan dan pembangunan sehingga dapat meningkatkan nilai dan potensi kawasan komersial tersebut, membuatnya menjadi tempat yang dapat menarik banyak pengunjung dan memenuhi kebutuhan dari pengunjung.

